



**MODUL DASAR-DASAR KEPENDUDUKAN
(KSM 123)**

**MODUL 9
SURVEI KEPENDUDUKAN**

DISUSUN OLEH

Rini Handayani, S.K.M., M. Epid

Universitas
Esa Unggul

UNIVERSITAS ESA UNGGUL

2020

SURVEI KEPENDUDUKAN

A. Kemampuan Akhir Yang Diharapkan

Setelah mempelajari modul ini, diharapkan mahasiswa mampu menjelaskan survei kependudukan yang ada di Indonesia.

B. Uraian dan Contoh

Survei Penduduk adalah cara pengumpulan data yang dilaksanakan melalui pencacahan sampel dari suatu populasi untuk memperkirakan karakteristik objek pada saat tertentu. Maksud dari hal tersebut adalah survei penduduk dengan cakupan nasional. Biasanya survei kependudukan ini dilaksanakan dengan sistem sampel atau dalam bentuk studi kasus. Sistem kerja dan informasi yang dikumpulkan sama dengan sensus.

Badan Pusat Statistik (BPS) telah mengadakan survei-survei kependudukan, misalnya Survei Ekonomi Nasional yang dimulai sejak tahun 1963, Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) dan Survei Antar Sensus (SUPAS). Hasil-hasil survei ini melengkapi informasi yang didapat dari Sensus Penduduk dan Registrasi Penduduk

Manfaat survei menurut waktu pelaksanaannya, yaitu:

- a. Sebelum sensus:
 1. Sebagai bahan pertimbangan (input) untuk sensus yang akan datang.
 2. Untuk mengestimasi hasil sensus yang akan datang .

- b. Sesudah sensus:
1. Untuk mengkoreksi/evaluasi hasil sensus yg lalu dan melengkapinya bila ada kekurangan.
 2. Untuk mengetahui perubahan penduduk setelah 5 tahun sensus.
 3. Untuk mengetahui kondisi penduduk antara dua sensus.

Survei dapat dilakukan berbagai cara, antara lain :

- a. Single round survey (survei bertaraf tunggal)

Petugas mengajukan beberapa pertanyaan mengenai kejadian atau peristiwa demografi yang dialami seseorang di masa lalu dalam periode tertentu

- b. Multi round survey (survei bertaraf ganda)

Petugas melakukan kunjungan rumah berulang kali dengan interval waktu tertentu. Misalnya petugas survei mengunjungi penduduk setiap 2 tahun sekali. Namun dalam survei memiliki kelemahan, yaitu :

1. Petugas dan responden bisa sama-sama bosan hingga timbul error data.
2. Kualitas kerja petugas tidak selalu konstan setiap waktu.
3. Kualitas kerja antar petugas bisa berbeda, karena petugas tidak selalu sama (mungkin ada pergantian petugas antar waktu).

- c. Kombinasi metode Single round survey dan Multi round survey atau kombinasi salah satu metode dan registrasi.

Survei kependudukan secara umum memiliki karakteristik yang berbeda dengan sensus atau registrasi penduduk selain itu dalam

penerapannya survei memiliki beberapa kelemahan namun juga memiliki kelebihan. Karakteristik tersebut adalah:

- a. Cakupan dari survei kependudukan hanyalah sebagian penduduk atau sampel
- b. Waktu dalam pelaksanaan survei juga cenderung fleksibel
- c. Topik yang ingin dikumpulkan datanya dapat berganti-ganti sesuai kebutuhan
- d. Penduduk dalam survei ini bersifat pasif
- e. Sensus dan survei dalam penerapannya saling mengisi dan melengkapi Informasi

Survei memiliki kelemahan dan kelebihan. .Kelemahan dari survei adalah data yang dihasilkan tidak akan representatif bila terjadi kesalahan dalam pengambilan sampel. Kelebihan dari survei yaitu :

1. Biaya lebih murah dibanding sensus.
2. Kualitas data mungkin lebih baik dari pada sensus.
3. Dapat digunakan untuk menguji ketelitian sensus dan registrasi.

Di Indonesia, ada beberapa jenis survey kependudukan, yaitu:

1. SDKI (Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia)

a. Definisi SDKI

SDKI adalah suatu survei berskala nasional untuk mendapatkan informasi mengenai perilaku kelahiran, keluarga berencana, kesehatan ibu dan anak, kematian ibu dan anak serta pengetahuan tentang HIV/AIDS dan penyakit infeksi menular seksual. Pada umumnya daftar pertanyaan SDKI dirancang menggunakan kuesioner DHS (Demographic and Health Surveys) yang disesuaikan dengan standar internasional, disamping juga memuat variabel yang spesifik Indonesia dan isu-isu strategis yang menjadi prioritas program.

b. Tujuan penyelenggaraan SDKI

Adapun tujuan penyelenggaraan SDKI adalah:

1. Mengumpulkan data mengenai tingkat fertilitas, mortalitas dan prevalensi KB.
2. Mengumpulkan informasi tentang kesehatan ibu dan anak, seperti perawatan ibu hamil, imunisasi, pemberian ASI, pengetahuan tentang AIDS/IMS lainnya, dan kematian ibu.
3. Memenuhi kebutuhan data dasar yang memiliki keterbandingan internasional untuk penyusunan kebijakan dan program di bidang kependudukan dan kesehatan.
4. Mengumpulkan data mengenai pengetahuan, sikap dan perilaku pria berstatus kawin berkaitan dengan kesehatan reproduksi, penyakit AIDS, dan IMS lainnya.
5. Mengumpulkan data untuk memantau peran serta pria dalam program KB.
6. Mengumpulkan data mengenai pengetahuan, sikap dan perilaku remaja yang belum kawin berkaitan dengan kesehatan reproduksi, penyakit AIDS dan IMS lainnya.
7. Mengumpulkan informasi mengenai kesehatan lingkungan tempat tinggal, antara lain mengenai kondisi rumah, fasilitas air bersih, fasilitas dapur, kepemilikan ternak, dan keberadaan tempat cuci tangan di rumah tangga.

c. Informasi yang Dikumpulkan

Informasi mengenai kesehatan lingkungan tempat tinggal, antara lain mengenai kondisi rumah, fasilitas air bersih, fasilitas dapur, kepemilikan ternak, dan keberadaan tempat cuci tangan di rumah tangga.

2. SUSENAS (Survei Sosial Ekonomi Nasional)

a. Definsi SUSENAS

Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) merupakan salah satu survei rutin Badan Pusat Statistik (BPS) yang menjadi sumber data utama untuk kegiatan pembangunan di bidang sosial dan ekonomi. sasaran susenas adalah tersedianya data pokok tentang kesejahteraan masyarakat, pada tingkat kabupaten/kota, terhimpunnya data rinci tentang perumahan dan kesehatan pada tingkat propinsi.

b. Tujuan SUSENAS

Secara umum tujuan pengumpulan data melalui Susenas Semesteran adalah tersedianya data tentang kesejahteraan rumah tangga mencakup antara lain pendidikan, kesehatan dan kemampuan daya beli. Sedangkan secara khusus tujuannya adalah:

1. Tersedianya data pokok tentang kesejahteraan masyarakat yang sangat dibutuhkan untuk perencanaan, monitoring dan evaluasi keberhasilan pembangunan;
2. Tersedianya data rinci tentang kesejahteraan anggota rumah tangga seperti pendidikan, kesehatan, fertilitas/KB, dan data

kependudukan menurut golongan umur, jenis kelamin, dan status perkawinan.

c. Informasi yang Dikumpulkan

Dilaksanakan secara menyeluruh dengan mempertimbangkan banyak hal, antara lain materi yang akan dikumpulkan, teknik sampling, biaya, lapangan dan tenaga. Dalam penentuan obyek dan tujuan survey, beberapa hal yang perlu dijabarkan adalah: informasi yang dibutuhkan, domain penelitian dan penyajian, tabulasi, dan derajat keakurasian.

3. SUPAS (Survei Penduduk Antar Sensus)

a. Definisi SUPAS

Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) adalah survei yang tujuan utamanya mengestimasi jumlah penduduk dan indikator demografi diantara dua waktu sensus penduduk. SUPAS mengumpulkan data kependudukan yang mencakup: keterangan pokok penduduk, lansia, kelahiran, kematian, kematian ibu, perpindahan penduduk, ketenagakerjaan, perumahan dan keadaan tempat tinggal.

b. Informasi yang dikumpulkan

1. Pertama, SUPAS2015 dirancang untuk dapat menyajikan data kematian ibu yang lebih akurat, baik di tingkat nasional maupun sampai tingkat wilayah (gabungan beberapa provinsi), sehingga jumlah sampel yang tercakup dalam SUPAS2015 mencapai 652.000 rumah tangga. Metode pengambilan sampel SUPAS2015 mempertimbangkan indeks kesejahteraan rumah tangga yang bersumber dari data SP2010.

2. Kedua, untuk menghindari adanya undercounted kejadian kematian (kejadian kematian yang tidak tercatat), SUPAS2015 menerapkan dua metode pengumpulan data kematian, yaitu metode langsung, yaitu merekam kejadian kematian yang terjadi di rumah tangga sampel, maupun metode tidak langsung, yaitu merekam kejadian kematian dari saudara responden perempuan.
3. Ketiga, pencacahan penduduk pada kegiatan SUPAS2015 dilakukan dengan cara de jure dan de facto. Konsep de jure digunakan untuk mencatat seseorang biasanya menetap/bertempat tinggal (usual residence). Konsep de facto digunakan untuk mencatat penduduk dimana ditemui saat pencacahan (tadi malam menginap). Mencatat tamu yang menginap bertujuan untuk memperbesar jumlah sampel terkait penghitungan indikator fertilitas. Hal serupa juga dilakukan pada Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI).
4. Keempat, selain mengumpulkan data kependudukan yang sama seperti SUPAS sebelumnya, yaitu mencakup: keterangan pokok penduduk, lansia, kelahiran, kematian, kematian ibu, perpindahan penduduk, ketenagakerjaan, dan fasilitas perumahan, SUPAS2015 juga mengumpulkan informasi mengenai: migrasi keluar internasional, perubahan iklim, dan disabilitas. Ketiga informasi baru tersebut dikumpulkan guna memenuhi kebutuhan data untuk merancang kebijakan yang sesuai dengan program Sustainable Development Goals (SDGs).

Capaian dan target SDGs merupakan integrasi dari capaian dan target dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, serta mengenali keterkaitan ketiga aspek tersebut dalam mencapai pembangunan berkelanjutan di semua dimensi.

4. SAKERTI (Survei Aspek Kerumahtanggaan Indonesia)

a. Definisi SAKERTI

Survei Aspek Kehidupan Rumah Tangga Indonesia (SAKERTI) adalah detail Survei rumah tangga, komunitas dan fasilitas yang dilakukan di negara berkembang oleh RAND (Research AND Development), bekerja sama dengan lembaga penelitian di masing-masing survei. adalah survei longitudinal rumah tangga Indonesia dan merupakan survei paling komprehensif yang pernah dilakukan di Indonesia.

b. Karakteristik SAKERTI

1. Cakupan > sebagian penduduk/sampel
2. Waktu > pelaksanaan fleksible sesuai kebutuhan
3. Topik > dapat berganti-ganti sesuai kebutuhan
4. Penduduk bersifat pasif/dikunjungi

c. Informasi yang dikumpulkan

SAKERTI reguler, informasi-informasi dari rumah tangga yang dikumpulkan secara terperinci pada survei rumah tangga SAKERTIM mencakup berbagai macam aspek kehidupan rumah tangga, termasuk indikator-indikator kesejahteraan ekonomi dan sosial antara lain konsumsi, pendapatan, harta kekayaan, partisipasi tenaga kerja, pendidikan, migrasi, kesehatan, penggunaan fasilitas kesehatan, asuransi kesehatan, sejarah perkawinan, kehamilan, penggunaan kontrasepsi, pengambilan keputusan, partisipasi masyarakat.

5. SURKESNAS (Survei Kesehatan Nasional)

a. Definisi SURKESNAS

SURKESNAS merupakan upaya memadukan berbagai survei yang mengumpulkan data kesehatan dengan lingkup nasional untuk tersedianya data kesehatan secara optimal. Survei-survei nasional kesehatan yang termasuk dalam Surkesnas adalah Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT), Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) dan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI). Surkesnas diselenggarakan dalam siklus (putaran) tiga tahunan dimulai tahun 2001.

b. Karakteristik SURKESNAS

Sukersnas memiliki Karakteristik serupa satu kelompok yang menerima pengobatan terkena faktor resiko atau memiliki gejala tertentu dan kelompok lainnya tidak. Penelitian mengikuti perkembangan mereka dari waktu ke waktu dan mencatat apa yang terjadi.

c. Informasi yang dikumpulkan

Bagai data dalam mendukung Indonesia Sehat 2010 yang dapat dikelompokkan dalam kelompok variabel seperti pada data dikumpulkan melalui berbagai wahana Susenas 2001, SKRT 2001 : Studi Mortalitas, Morbiditas, FU Bumil dan SKIA, serta SDKI 2002

6. SAKERNAS (Survei Angkatan kerja Nasional)

a. Definisi SAKERNAS

Konsep atau definisi pengangguran dari Badan Pusat Statistik

(BPS) merupakan konsep ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia sesuai dengan definisi ketenagakerjaan berdasarkan pendekatan ketenagakerjaan (labor force approach) yang diperkenalkan oleh International Labor Organization (ILO) (Dumairy,1996 : 74). Pengangguran disebut juga pengangguran terbuka merupakan bagian dari definisi penduduk angkatan kerja yang bekerja atau mempunyai pekerjaan tetapi untuk sementara sedang tidak bekerja dan yang sedang mencari pekerjaan

b. Karakteristik SAKERNAS

Sakernas diselenggarakan khusus untuk mengumpulkan data yang dapat menggambarkan keadaan umum ketenagakerjaan antar periode pencacahan. Secara umum, tujuan pengumpulan data melalui Sakernas adalah menyediakan data pokok terkait ketenagakerjaan yang berkesinambungan. Secara khusus, untuk memperoleh informasi data jumlah penduduk yang bekerja, pengangguran, dan penduduk yang pernah berhenti/pindah bekerja serta perkembangannya ditingkat kabupaten/kota, provinsi, maupun nasional. Pengumpulan data ketenagakerjaan melalui Sakernas mempunyai tiga tujuan utama.

Ketiga tujuan tersebut adalah untuk mengetahui karakteristik :

1. Penduduk yang bekerja
2. Pengangguran dan setengah pengangguran
3. Penduduk yang tercakup dalam kategori bukan angkatan kerja yaitu, mereka yang ssekolah, mengurus rumah tangga dan melakukan kegiatan lainnya, selain kegiatan pribadi.

Pada bulan Februari 2018, selain pelaksanaan Sakernas Februari 2018 juga akan dilaksanakan Survei Pekerja Informal (SPIN) 2018

dengan jumlah dan alokasi sampel sama dengan Sakernas Februari 2018, yaitu 124 blok sensus yang tersebar di 13 kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Selatan. Kegiatan Pencacahan Sakernas dan SPIN 2018 akan dilaksanakan pada tanggal 8-28 Februari 2018.

c. Informasi yang Dikumpulkan

SAKERNAS adalah survei yang didesain untuk mendapatkan gambaran umum dari ketenagakerjaan dan juga untuk memahami apakah ada perubahan dari struktur tenaga kerja antar periode pencacahan. Sejak survei dimulai pada 1976, telah melalui serangkaian perubahan meliputi cakupannya, frekuensi pencacahan, jumlah sampel rumah tangga yang diikuti, dan tipe informasi yang dikumpulkan. Survei ini adalah sumber terbesar dan paling dipercaya mengenai data ketenagakerjaan di Indonesia.

Untuk setiap rumah tangga yang terpilih, informasi umum mengenai kondisi dari setiap rumah tangga meliputi nama, hubungan dengan kepala rumah tangga (KRT), jenis kelamin, dan usia ditanyakan. Anggota rumah tangga (ART) berusia 10 tahun atau lebih akan ditanyakan lebih lanjut tentang status perkawinan, pendidikan dan status ketenagakerjaannya.

SAKERNAS ditujukan untuk mengumpulkan informasi yang memenuhi tiga tujuan:

1. Ketenagakerjaan berdasar pendidikan, jam kerja, klasifikasi industri dan status pekerjaan.
2. Tingkat pengangguran berdasar karakteristik yang berbeda dan upayanya dalam pencarian pekerjaan.

3. Populasi usia kerja yang tidak dalam angkatan kerja (misalnya sedang sekolah, mengurus rumah tangga dan lain-lain).

Data yang dikumpulkan pada SAKERNAS Agustus 2009, mencakup seluruh propinsi di Indonesia dengan jumlah sampel sekitar 311.776 rumah tangga, tersebar pada 19.486 blok sensus di seluruh provinsi, baik di daerah perkotaan maupun perdesaan. Besarnya sampel SAKERNAS Agustus 2009 memungkinkan data dianalisis hingga tingkat kabupaten/kotamadya. Data rumah tangga utama diambil dari hasil pencacahan kuesioner kor SAK09-AK Agustus 2009.



C. Latihan

Sebutkan jenis survei kependudukan yang ada di Indonesia!

D. Jawaban

1. SDKI
2. SUSENAS
3. SUPAS
4. SAKERTI
5. SURKESNAS
6. SAKERNAS



E. Daftar Pustaka

1. Rusli, Said. (2013). Pengantar Ilmu Kependudukan
2. Thomas Malthus, et.al. (2007). Kependudukan: Dilema dan Solusi.
Jakarta : Nuansa

